

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penelitian

Keberadaan pasar, khususnya yang tradisional merupakan salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Dinas Pasar sesuai dengan tugas dan fungsinya mempunyai peranan strategis dalam menjadikan pasar sebagai infrastruktur ekonomi daerah serta menyediakan sarana usaha yang layak dan nyaman bagi masyarakat sekitar. Pengelolaan pasar utamanya adalah dalam hal pelayanan, yang meliputi pemungutan retribusi, perijinan, penataan tempat usaha keamanan dan ketertiban pasar, serta pelayanan penggunaan fasilitas perpasaran lainnya.

Pasar pada dasarnya akan melibatkan dua subyek pokok, yaitu produsen dan konsumen. Kedua subyek tersebut masing-masing mempunyai peranan yang sangat besar terhadap pembentukan harga barang yang ada di pasar. Hal ini didasari atau didorong oleh faktor perkembangan ekonomi yang awalnya hanya bersumber pada problem untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam sistem ekonomi, pasar mempunyai fungsi-fungsinya sendiri, yang mana dalam fungsi tersebut bertujuan untuk memuaskan perekonomian pasar. Semua fungsi tersebut haruslah meyakinkan setiap orang bahwa pasar dapat memecahkan berbagai masalah.

Ekonomi dalam pasar bekerja dengan efisien dan mereka juga percaya bahwa pasar dapat melaksanakan fungsinya dengan memuaskan, tetapi terkadang pasar juga masih membutuhkan adanya campur tangan pemerintah dalam mekanisme pasar, karena dengan adanya campur tangan pemerintah maka kesejahteraan masyarakat akan terpenuhi. Agar pasar berjalan dengan seimbang maka diperlukan sebuah manajemen pengelolaan didalamnya. Manajemen pengelolaan dimaksudkan agar terciptanya pasar yang dapat mensejahterakan pedagangnya tanpa ada kecurangan-kecurangan didalamnya. Pasar tradisional yang berjalan sendiri tanpa ada yang mengontrol, ternyata telah menyebabkan banyak permasalahan.

Leksono (dalam Nurhayati, 2014 : 51) Pasar tradisional adalah sebagai modus interaksi sosial-budaya bahkan pasar juga mengandung fungsi religius sebagai sarana ibadah. Selain itu pasar tradisional dengan harga luncurnya, padanya terkandung *transaction cost* (biaya transaksi) dan bahkan *asymmetric*

*information* (perbedaan informasi yang didapat antara salah satu pihak dengan pihak lainnya). Dari waktu, proses tawar-menawar biaya transaksi, jika didalamnya berlangsung proses komunikasi yang dapat menunjukkan kejelasan tentang karakter obyek barang yang diperjual-belikan serta terjadi proses penyesuaian harga maka *asymmetric information* akan menyusut jauh. Disini proses transaksi mempunyai peluang akan berkelanjutan berdasarkan interaksi sosial yang terjadi karena diantara keduanya menjadi saling kenal.

Parker (dalam Azizah, 2019 : 826) Manajemen merupakan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan (P3) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen yang mengatur jalannya suatu proses dalam mencapai suatu tujuan tentulah memiliki fungsi-fungsi yang bertujuan supaya sistematis urutan pembahasannya lebih teratur, lebih mudah dan lebih mendalam. Manajemen pengelolaan adalah hal yang dilakukan oleh para manajer. Manajemen melibatkan aktivitas-aktivitas koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif. Berdasarkan manajemen pengelolaan, pasar dibagi menjadi dua yaitu pasar tradisional dan pasar modern.

Keberadaan pasar khususnya pasar tradisional, merupakan salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat disuatu wilayah. Kegiatan pasar tradisional digambarkan dengan kesibukan yang padat dengan kegiatan tawar menawar di sana-sini. Kegiatan tawar menawar yang ramai ini menjadi salah satu ciri khas pasar tradisional. Permasalahan terkait pengelolaan pasar tradisional adalah masalah citra negatif pasar tradisional yang terjadi akibat kurang disiplinnya pedagang, pengelola pasar yang tidak profesional, dan tidak tegas.

Masalah internal pasar seperti buruknya manajemen pasar, sarana dan prasarana pasar yang sangat minim, menjamurnya para pedagang kaki lima yang dalam menerapkan kebijakan atau aturan terkait pengelolaan operasional pasar mengurangi pendapatatan pedagang, dan minimnya bantuan permodalan yang tersedia bagi pedagang tradisional. Pengelolaan pasar yang baik dan profesional diharapkan dapat meningkatkan daya saing pasar tradisional, meningkatkan keuntungan serta dapat menjamin kelangsungan dari pasar itu sendiri.

Pendapatan pasar bersumber dari retribusi dan hasil pendapatan dari sewa toko, kios, los dan tenda yang akan dipergunakan kembali untuk pembangunan pasar itu sendiri. Munculnya pedagang-pedagang baru di luar pasar dengan barang dagangan yang sama dengan di dalam pasar, membuat pembeli enggan masuk ke dalam pasar karena pembeli bisa mendapatkan barang di luar pasar dengan kualitas dan harga yang kurang lebih sama. Keadaan semacam ini menimbulkan masalah baru bagi pengelola pasar karena pasar tumpah ke badan-badan jalan menimbulkan berkurangnya pendapatan para pedagang yang berlokasi didalam pasar dan kurang tertibnya para pedagang yang berjualan dibahu jalan. Hal tersebut berpengaruh terhadap pendapatan para pedagang yang berjualan di los dalam pasar, seperti yang tertera dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1. Pendapatan Para Pedagang di Los Pasar Kota Gajah Lampung Tengah Tahun 2021

Jenis Los	Jumlah Pedagang	Omzet/Rata-rata Pendapatan Kotor Per Hari	Omzet/Rata-rata Pendapatan Kotor Per Bulan	Persentase Rata-rata Pendapatan Kotor Per Bulan
Los Sayuran/Hasil Bumi	16	Rp. 300.000	Rp. 9.000.000	6,74%
Los Ayam	6	Rp. 500.000	Rp. 15.000.000	11,24%
Los Sembako	12	Rp. 700.000	Rp. 21.000.000	15,73%
Los Makanan Ringan	6	Rp. 250.000	Rp. 7.500.000	5,62%
Los Buah-Buahan	7	Rp. 350.000	Rp. 10.500.000	7,89%
Los Ikan	8	Rp. 600.000	Rp. 18.000.000	13,48%
Los Peralatan Rumah Tangga	7	Rp. 500.000	Rp. 15.000.000	11,24%
Los Pakaian	14	Rp. 750.000	Rp. 22.500.000	16,84%
Los Makanan dan Minuman	5	Rp. 100.000	Rp. 3.000.000	2,24%
Los Alat Tani	6	Rp. 400.000	Rp. 12.000.000	8,98%
Jumlah	87	Rp. 4.450.000	Rp. 133.500.000	100%

(Sumber: Data Pedagang di Pasar Kota Gajah Lampung Tengah, 2021)

Berdasarkan tabel 1. Omzet/Rata-rata Pendapatan Kotor Per Hari pedagang mencapai Rp. 4.450.000 sedangkan omzet/rata-rata pendapatan kotor pedagang mencapai Rp. 133.500.000 per bulan. Jumlah pedagang yang ada di 10 los atau kios Pasar Kota Gajah Lampung Tengah berjumlah 87 orang pedagang.

Dari hasil survei yang dilakukan peneliti di Pasar Kota Gajah keamanan pasar selalu dipantau oleh petugas keamanan pasar. Keamanan di area luar los, sudah ada petugas yang berjaga. Petugas pasar yang berjaga di luar los mengamankan kendaraan-kendaraan para pedagang dan pengunjung pasar, agar lebih terjaga dan lebih aman. Untuk area dalam pasar atau di los-los para pedagang, kondisi keamanan cukup terkendali, tidak ada pedagang maupun pengunjung pasar yang berdesakan yang memicu ketidakamanan di pasar.

Ketertiban umum di area dalam pasar atau di los-los para pedagang terlihat terlalu berdekatan antara los satu dan los yang lainnya. Ketertiban umum di area los dalam pasar terlihat tidak tertib. Ada los buah dan los sayuran yang bersebelahan sehingga tidak tertata dengan baik. Di area luar pasar, terlihat banyaknya pengunjung pasar yang tidak tertib dalam berkendara. Pengunjung pasar berkendara disembarang tempat, kendaraan pengunjung tidak diparkir di area parkir, sehingga ketertiban umum di area luar pasar kurang baik.

Kebersihan lingkungan di area luar pasar sangat kotor, di luar pasar terlihat tumpukkan sampah yang tidak diangkut ke TPS, sehingga kebersihan di luar pasar terlihat sangat kotor dan tidak baik. Tumpukkan sampah yang tidak diangkut ke TPS tersebut sangat mengganggu pengunjung pasar karena pasar terlihat sangat kumuh. Kebersihan lingkungan di area dalam pasar atau di area los-los para pedagang terlihat kurang bersih karena masih banyak sampah para pedagang yang berserakan di area los.

Infrastruktur pemeliharaan pasar di area luar pasar terlihat sudah usang dan kurang modern. Para pedagang masih harus menambahkan terpal di atas los-los mereka untuk memperluas area berdagang hingga ke area luar los. Infrastruktur pemeliharaan pasar di area dalam pasar atau los-los pedagang sudah cukup baik karena para pedagang menggunakan fasilitas pasar dengan baik, tidak perlu memperluas area dagang menggunakan terpal.

Berdasarkan penjelasan dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa pedagang yang mendapatkan omzet terbesar tiap bulannya adalah los pakaian yakni sebesar 16,84% dan los sembako sebesar 15,73%. Dari uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“UPAYA MANAJEMEN PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH”**.

## **B. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan peneliti, maka didapati identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kondisi fasilitas pasar,
- b. Manajemen pengelolaan pasar
- c. Jenis komoditas dagangan di Pasar Kota Gajah
- d. Permasalahan yang timbul dengan keberadaan pasar seperti kemacetan lalu lintas di sekitar pasar.
- e. Permasalahan keamanan, permasalahan ketertiban umum, permasalahan kebersihan lingkungan, dan masalah pemeliharaan pasar dilihat dari kondisi pasar.

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah keamanan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang pada Pasar Kota Gajah Lampung Tengah?
- b. Apakah ketertiban umum berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang pada Pasar Kota Gajah Lampung Tengah?
- c. Apakah kebersihan lingkungan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang pada Pasar Kota Gajah Lampung Tengah?
- d. Apakah pemeliharaan pasar berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang pada Pasar Kota Gajah Lampung Tengah?
- e. Apakah keamanan, ketertiban umum, kebersihan lingkungan dan pemeliharaan pasar secara bersama-sama berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang pada Pasar Kota Gajah Lampung Tengah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keamanan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang pada Pasar Kota Gajah Lampung Tengah.
2. Untuk mengetahui ketertiban umum berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang pada Pasar Kota Gajah Lampung Tengah.

3. Untuk mengetahui kebersihan lingkungan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang pada Pasar Kota Gajah Lampung Tengah.
4. Untuk mengetahui pemeliharaan pasar berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang pada Pasar Kota Gajah Lampung Tengah.
5. Untuk mengetahui keamanan, ketertiban umum, kebersihan lingkungan dan pemeliharaan pasar secara bersama-sama berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang pada Pasar Kota Gajah Lampung Tengah.

#### **D. Kegunaan penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat:

1. Bagi peneliti  
Dapat menambah pengetahuan mengenai manajemen pengelolaan pasar tradisional.
2. Bagi akademis  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan referensi mengenai manajemen pengelolaan pasar tradisional guna meningkatkan pendapatan pedagang.
3. Bagi masyarakat  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi dinas pasar dan masyarakat sekitar Pasar Kota Gajah Lampung Tengah dalam menentukan langkah-langkah pengelolaan pasar tradisional agar lebih terkelola dan pendapatan pedagang meningkat.

#### **E. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian merupakan suatu anggapan dasar atau landasan berfikir didalam suatu penelitian. Asumsi ini menjadikan suatu titik total pemikiran yang kebenarannya dapat diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus di rumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah untuk melanjutkan pengumpulan data. Sugiyono (2006 : 82) asumsi penelitian adalah pernyataan yang diterima kebenarannya tanpa pembuktian. Asumsi pada penelitian ini menunjukkan bahwa yang berpengaruh dengan adanya manajemen pengelolaan pasar tradisional adalah pendapatan pedagang.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Duli (2019 : 3) penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen pengelolaan pasar tradisional terhadap peningkatan pendapatan pedagang pada Pasar Kota Gajah Lampung Tengah.

Variabel dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya. Variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi variabel bebas. Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (*independent variable*) yaitu keamanan (X1), ketertiban umum (X2), kebersihan lingkungan (X3), pemeliharaan pasar (X4), dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu pendapatan pedagang (Y).

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran dalam pembahasan, maka sistematika penulisan disusun dengan tahapan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, asumsi penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN LITERATUR**

Pada bab ini dijelaskan tentang landasan teori (manajemen pemasaran, manajemen pengelolaan, pasar tradisional, keamanan, ketertiban umum, kebersihan lingkungan, pemeliharaan pasar, dan tingkat pendapatan) yang dapat digunakan sebagai landasan penelitian, hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang desain atau rencana penelitian, tahapan penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini di jabarkan mengenai hasil dari pengumpulan dan pengolahan data berupa gambaran umum objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, hipotesis statistik dan pembahasan.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan mengenai simpulan dari hasil pengolahan data dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN.